

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA SARKOPENIA DAN KUALITAS HIDUP PADA LANJUT USIA DENGAN DIABETES MELITUS OBESITAS SENTRAL

Dian Novita Hermawati¹, Ida I Dewa Putu Pramantara S², Hemi Sinorita³

¹PPDS Ilmu Penyakit Dalam FKMK UGM

²Divisi Geriatri, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKMK UGM

³Divisi Endokrinologi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKMK UGM

Latar Belakang: Prevalensi lansia di seluruh dunia diperkirakan akan meningkat secara signifikan. Pada tahun 2020, terdapat sekitar 727 juta orang yang berusia 65 tahun atau lebih, dan angka ini diproyeksikan akan mencapai 1,5 miliar pada tahun 2050. DI Yogyakarta adalah provinsi di Indonesia dengan persentase lansia tertinggi, mencapai 16,69%. Peningkatan jumlah lansia juga meningkatkan risiko penyakit kronis, termasuk diabetes melitus (DM). Obesitas umumnya sering terjadi pada lansia dengan DM tipe 2, yang juga meningkatkan risiko sarkopenia dan mempengaruhi kualitas hidup. Menurut peraturan Kementerian Kesehatan, kualitas hidup yang buruk pada lansia dapat ditunjukkan dengan indeks EQ-5D-5L kurang dari 0,71 dan EQ VAS kurang dari 79%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komposisi tubuh menggunakan BIA, untuk menilai *Appendicular Skeletal Mass Index* (ASMI), kekuatan genggam dengan *handgrip*, dan performa fisik dengan tes lima kali duduk berdiri, untuk menegakkan diagnosis sarkopenia dan menilai kualitas hidup menggunakan kuesioner EQ-5D-5L dan EQ VAS pada lansia dengan DM dan obesitas sentral.

Metode: Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* yang melibatkan lansia (usia ≥ 60 tahun) dengan DM dan obesitas sentral, di RSUD Wates Kulonprogo.

Hasil Penelitian: Hasil menunjukkan bahwa lanjut usia DM dengan obesitas sentral yang mengalami sarkopenia memiliki risiko kualitas hidup EQ-5D-5L buruk 8 kali dan EQ VAS buruk 15,52 kali dibandingkan yang tidak mengalami sarkopenia. Rerata indeks EQ-5D-5L $0,635 \pm 0,39$ dan EQ VAS 74,43%. Menunjukkan gangguan ringan pada dimensi perawatan diri, aktivitas harian, dan cemas/depresi; terdapat gangguan sedang pada dimensi rasa nyeri/tidak nyaman; dan tidak terdapat gangguan pada dimensi mobilitas.

Kesimpulan: Lanjut usia DM dengan obesitas sentral yang mengalami sarkopenia memiliki risiko kualitas hidup lebih buruk dibandingkan dengan yang tidak mengalami sarkopenia.

Kata kunci : sarkopenia, kualitas hidup, lansia, diabetes melitus, obesitas

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SARCOPENIA AND QUALITY OF LIFE IN ELDERLY WITH DIABETES MELLITUS CENTRAL OBESITY

Dian Novita Hermawati¹., Ida I Dewa Putu Pramantara S²., Hemi Sinorita³

¹Internal Medicine Resident

²Geriatric Division, Department of Internal Medicine FKMK UGM

³Endocrinology Division, Department of Internal Medicine FKMK UGM

Background : The prevalence of the elderly worldwide is expected to increase significantly. In 2020, there were about 727 million people aged 65 years or older, and this figure is projected to reach 1,5 billion by 2050. Yogyakarta is the province in Indonesia with the highest percentage of elderly people, reaching 16,69%. The increase in the number of elderly also increases the risk of chronic diseases, including diabetes mellitus (DM). Obesity is generally common in the elderly with type 2 diabetes, which also increases the risk of sarcopenia and affects their quality of life. According to Ministry of Health regulations, poor quality of life in the elderly can be indicated by an EQ-5D-5L index of less than 0,71 and EQ VAS of less than 79%.

Objective : This study aimed to evaluate body composition using BIA, to assess Appendicular Skeletal Mass Index (ASMI), grip strength with handgrip, and physical performance with a five-time standing sitting test, to establish the diagnosis of sarcopenia and assess quality of life using EQ-5D-5L and EQ VAS questionnaires in elderly with DM and central obesity.

Method: This study is a cross-sectional study involving the elderly (aged > 60 years) with DM and central obesity, at Wates Hospital.

Results : Results showed that DM elderly with central obesity who had sarcopenia had a risk of poor EQ-5D-5L quality of life 8 times and poor EQ VAS 15,52 times compared to those who did not experience sarcopenia. The average EQ-5D-5L index is $0,635 \pm 0,39$ and EQ VAS is 74,43%. Shows mild impairment in the dimensions of self-care, daily activities, and anxiety/depression; there is moderate disturbance in the dimension of pain/discomfort; and there is no interference with the mobility dimension.

Conclusion : Elderly DM with central obesity who have sarcopenia have a worse quality of life risk compared to those who do not have sarcopenia.

Keywords : sarcopenia, quality of life, elderly, diabetes mellitus, obesity